

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *school well-being* terhadap motivasi belajar yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian ini pun memberikan data tambahan mengenai hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel *school well-being* terhadap motivasi belajar sebesar 27,4% dan 72,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu kondisi jasmani, bakat dan minat, kesiapan diri, lingkungan keluarga, suasana rumah, keadaan gedung, metode belajar, relasi guru dan siswa, kegiatan siswa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penenilitian ini, adapun beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah untuk meningkatkan *school well-being* dengan mengevaluasi kebutuhan kebutuhan apa saja yang menunjang proses belajarnya yang belum dapat terpenuhi seperti kondisi sekolah, fasilitas-fasilitas penunjang pembelajaran siswa, program belajar siswa, pelayanan di lingkungan sekolah, sarana mengembangkan potensi siswa dengan berdasarkan minat siswa, dan memperhatikan keadaan siswa akan status

kesehatannya sehingga dapat meminimalisir terjadinya penurunan motivasi dalam kegiatan belajar.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan *school well-being* dengan memahami pentingnya hubungan yang positif baik dengan guru atau dengan teman, terlibat dalam aktifitas kegiatan belajar disekolah, menjaga kesehatan dalam kegiatan belajar disekolah serta berpartisipasi dalam program *school well-being* yang akan berdampak positif pada siswa dalam kegiatan belajar yang dapat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan motivasi belajar menurut Slameto (dalam Ayu dkk., 2019) yaitu kondisi jasmani, bakat dan minat, kesiapan diri, lingkungan keluarga, suasana rumah, keadaan gedung, metode belajar, relasi guru dan siswa, kegiatan siswa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Pengaruh positif dan negatif dapat muncul dari lingkungan yang ada disekitar siswa disekolah maupun diluar sekolah, yang merupakan lingkungan belajar siswa dapat berpengaruh dalam pembentukan motivasi belajar siswa.